

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

Hamdan Umasugi

STAI Babussalam Sula. Maluku Utara Indonesia

hamdanumasugi@gmail.com

Abstrak

Angkutan umum adalah media transportasi yang penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dan mendukung pembangunan nasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan supir angkutan umum di Pasar Basanohi Sanana, Kecamatan Sanana, serta perspektif hukum ekonomi syariah terhadap analisis tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami analisis pendapatan supir angkutan umum di Pasar Basanohi Sanana, Kecamatan Sanana, dan perspektif hukum ekonomi syariah terhadap analisis tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan lokasi penelitian di terminal Pasar Basanohi Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2022. Sumber data primer meliputi pegawai dinas perhubungan, supir, dan beberapa penumpang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus pendapatan supir angkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan jam kerja supir angkutan umum berbeda di beberapa wilayah. Pendapatan supir bergantung pada tarif dalam dan luar kota. Pendapatan kotor supir dalam kota berkisar antara Rp. 350.000 - Rp. 400.000, sedangkan pendapatan bersih berkisar antara Rp. 100.000 - Rp. 150.000. Pendapatan supir di luar kota berkisar antara Rp. 600.000 - Rp. 750.000, dan pendapatan bersih berkisar antara Rp. 200.000 - Rp. 300.000. Pentingnya pemeliharaan dan pemeriksaan mobil secara berkala untuk menjaga kinerja mobil yang sudah tua namun tetap beroperasi dengan baik. Para supir memiliki pengalaman dalam mengemudikan mobil sesuai dengan jalurnya.

Kata Kunci: Pendapatan Supir Angkutan Umum, Hukum Ekonomi Syariah

Abstract

Public transport is an important means of transportation in meeting people's transportation needs and supporting national development. The formulation of the problem in this study is an analysis of the income of public transport drivers at Basanohi Sanana Market, Sanana District, as well as the perspective of sharia economic law on this analysis. The purpose of this research is to understand the income analysis of public transport drivers in Basanohi Sanana Market, Sanana District, and the perspective of sharia economic law on this analysis. The research method used is quantitative research with the research location at the Basanohi Sanana Market terminal, Sula Islands Regency. The time of the research was conducted in November-December 2022. Primary data sources include transportation service employees, drivers, and several passengers. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation, while the data

analysis technique uses the formula for the income of transport drivers. The results of the study show that the working hours of public transport drivers differ in several regions. The driver's income depends on the tariff within and outside the city. The gross income of drivers in the city ranges from Rp. 350,000 - Rp. 400,000, while net income ranges from Rp. 100,000 - Rp. 150,000. The income of drivers outside the city ranges from Rp. 600,000 - Rp. 750,000, and net income ranges from Rp. 200,000 - Rp. 300,000. The importance of regular car maintenance and inspection to maintain the performance of an old car but still operate properly. The drivers have experience in driving the car according to the track.

Keywords: *Income of Public Transport Drivers, Sharia Economic Law*

A. Pendahuluan

Angkutan umum dijadikan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat untuk mendukung aktivitas dan mobilitas masyarakat pada umumnya. Angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Tujuan utama keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman.¹

Angkutan umum merupakan salah satu media transportasi yang di sediakan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari dengan membayar tarif. Angkutan umum memiliki peranan sangat penting dalam mendukung kegiatan dan paraturan roda pembangunan nasional khususnya kegiatan dalam bidang perekonomian.²

Angkutan merupakan elemen penting dalam perekonomian karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi, berbagai bentuk angkutan umum dengan karakteristik dan tingkat pelayanan yang di berikan mewarnai perkembangan sistem angkutan umum yang berorientasi kepada kenyamanan dan keamanan sehingga dapat bersaing dengan angkutan pribadi.³

Angkutan umum perkotaan atau angkutan kota merupakan sebuah model transportasi yang merujuk kepada angkutan umum. Angkutan kota atau biasa disingkat angkot adalah sebuah transportasi umum dengan rute yang sudah ditentukan. Tidak seperti bus yang mempunyai halte sebagai tempat perhentian yang sudah ditentukan, sedangkan angkutan kota/desa dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang di mana saja. Jenis kendaraan yang di gunakan adalah minibus atau bus kecil.

Angkutan umum dijadikan salah satu sarana yang sangat di butuhkan oleh sebagian besar masyarakat untuk mendukung aktivitas dan mobilitas masyarakat pada umumnya. Angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sea atau bayar. Tujuan utama keberadaan angkutan

¹ Ofyar Z Tamin,., *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Cet Ke-2, (Bandung ITB Press, 2010), hlm. 21

² Miskan Siregar, *Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Pengangkutan*, (Jakarta: FE-UI Press, 2011), hlm.42

³ Rizal Kamaludin, *Ekonomi Transportasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2012), hlm. 23

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman.⁴

Supir angkutan umum adalah pengemudi yang mengendarakan kendaraan berplat kuning yang mengirimkan barang dan jasa maupun orang dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan trayek yang telah ditentukan. Supir angkutan umum memiliki beberapa persyaratan dalam melakukan pengiriman barang dan jasa, yaitu surat ijin mengemudi angkutan umum sesuai dengan jenis kendaraan yang digunakan, pembagian waktu kerja dan istirahat, tata karma dalam memberikan pelayanan kepada penumpang dan kondisi fisik supir, pekerjaan sebagai supir angkot memiliki beberapa resiko, antara lain kecelakaan lalu lintas dan polusi udara. Angkutan umum yang baik pelayanannya dapat memberikan tingkat kepuasan kepada pengguna sehingga penggunaan dapat merasa aman dan nyaman.⁵

Penumpang memerlukan angkutan umum untuk kelancaran aktivitasnya sementara bagi pemilik dan supir, kegiatan ini merupakan sumber pendapatan bagi mereka. Jumlah armada umum yang banyak dari masing-masing desa menandakan banyak pula orang (terutama supir) yang mengantungkan hidupnya pada sumber ini. Besar kecilnya pendapatan supir angkutan umum ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti umur, jam kerja, kepemilikan, tarif, pengalaman, jumlah penumpang, trayek, kualitas angkutan umum, tingkat persaingan, waktu, jarak tempuh, jumlah kendaraan pribadi, persepsi, dan lain-lain. Dari berbagai faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan supir angkutan kota di atas, peneliti akan menguji pengaruh umum, jam kerja, tarif dan pengalaman mengemudi sebagai independent variabel.⁶ Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pengorganisasian pelayanan angkutan

Permasalahan di atas sesuai dengan fungsi dari transportasi barang, jasa pelayanan transportasi harus diusahakan secara lancar (*speed*), aman (*safety*), cukup (*adequacy*), frekuensi (*frequency*), teratur (*regularity*), bertanggung jawab (*responsibility*), dan murah (*acceptable cost*). Untuk transportasi manusia diperlukan tambahan kualitas jasa pelayanan yaitu kenyamanan (*comfort*). Semua kualitas pelayanan ini sangat penting bagi para pemakai (pengguna) jasa transportasi dalam menentukan jenis sarana transportasi apa yang sangat sesuai baginya untuk ditumpangi. Karena keterbatasan keuangan atau pertimbangan-pertimbangan lainnya mungkin penyedia jasa transportasi tidak dapat memenuhi semua kualitas pelayanan yang disebutkan di atas.⁷

Walaupun kurang sempurna tetapi harus diusahakan dengan sebaik-baiknya. Diantaranya *pertama*, harus Cepat atau Lancar (*Speed*) Cepat dalam

⁴ Rahardjo Adisasmita, *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia.2012), hlm. 23

⁵ Miskan Siregar, *Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Pengangkutan*, (Jakarta: FE-UI Press, 2011), hlm. 75

⁶ Sahban Sukirno, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: LPEF UI. 2010), hlm. 81

⁷ Mahmud, Harimurti, *Angkutan Supir Lintas Kota*, Cet ke-2, (Jakarta: Sinar Abadi.2015), hlm. 108

transportasi dapat ditinjau dalam dua cara. Pertama, waktu yang digunakan oleh kendaraan atau muatan (barang dan penumpang) selama perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain. *Kedua*, waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan barang-barang atau penumpang dari suatu perjalanan yang kemudian dilanjutkan dengan perjalanan berikutnya, termasuk waktu selang untuk pemuatan, pembongkaran, pengisian bahan bakar, dan perbaikan kendaraan.⁸

Pada prinsipnya setiap orang yang bekerja pasti akan mendapat imbalan dari apa yang dikerjakannya dan masing-masing tidak akan dirugikan. Sehingga terciptalah suatu keadilan diantara mereka.⁹ Dalam surat Al-Jasiyah [45] ayat 22 yang berbunyi:

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِيُجْزِيَ كُلَّ نَفْسٍ
بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : *Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan. (QS. Al-Jasiyah [45] ayat 22)*

Agama juga menghendaki agar dalam pelaksanaan Ijarah itu senantiasa diperhatikan ketentuan-ketentuan yang bisa menjamin pelaksanaannya yang tidak merugikan salah satu pihak pun serta terpelihara pula maksud-maksud mulia yang diinginkan agama. Sehingga ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam melaksanakan aktivitas Ijarah diantaranya adalah di dalam melakukan akad tidak boleh ada unsur penipuan, baik yang datang dari muajjir ataupun dari musta'jir. Banyak ayat ataupun riwayat yang berbicara tentang tidak bolehnya berbuat khianat ataupun menipu dalam berbagai lapangan kegiatan, dan penipuan ini merupakan suatu sifat yang amat dicela agama. Dalam kegiatan ini, kedua pihak yang melakukan akad ijarah pun dituntut memiliki pengetahuan yang memadai akan objek yang mereka jadikan sasaran dalam berijarah, sehingga antara keduanya tidak merasa dirugikan atau tidak mendatangkan perselisihan di kemudian hari.

Hukum Ekonomi Syariah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Islam memberikan aturan-aturan yang global untuk memberikan kesempatan bagi perkembangan hidup manusia yang seiring dengan berkembangnya zaman, bedanya tempat dan situasi. Karena memang pada dasarnya alam semesta ini di ciptakan oleh Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia yang mana dalam Al-Quran telah di atur hal-hal sedemikian, oleh karena itu manusia di harapkan bisa menjalankan semua aturan-aturan yang telah diatur dalam Al-Quran.¹⁰

⁸ Ibid hlm 110

⁹ Yusuf Qardawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Cet Ke-2, (Jakarta: Robbani Press. 2010), hlm. 49

¹⁰ Hendi Suhensi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008), hlm. 11

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik yang menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah, salah satu ajaran agama yang penting adalah bidang muamalah, karena muamalah adalah bagian terbesar dalam hidup manusia, sampai dalam hadits nabi SAW dikatakan bahwa agama adalah muamalah.¹¹

Menurut peneliti terdapat mekanisme pengupahan supir dalam pendapatan yang diperoleh setiap hari maupun dalam perhitungan sebulan, menarik untuk diteliti dalam model akad supir dan penetapan besaran upah supir dari hari pendapatan. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk meneliti permasalahan tersebut dengan menulis skripsi dengan judul, “Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi pangkalan Angkutan Pasar Basanohi Sanana Kecamatan Sanana).

B. Kajian Pustaka

1 Pengertian Transportasi

Angkutan umum sebagai bagian dari sistem transportasi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan pada umumnya. Keberadaannya angkutan umum sangat dibutuhkan tetapi apabila tidak ditangani dengan baik dan benar akan menjadi masalah bagi kehidupan kota.¹² Seiring dengan pertumbuhan permintaan pelayanan transportasi untuk mendukung kegiatan masyarakat kota yang berkembang dengan sangat cepat, jumlah kendaraan angkutan umum dari waktu ke waktu terus bertambah, sehingga penyediaan dan permintaan akan kebutuhan angkutan umum harus dipenuhi agar berjalan dengan baik.¹³

Sedangkan angkutan umum yang dialami di daerah perkotaan adalah penyediaan sarana transportasi oleh pemerintah sangat terbatas sedangkan sektor swasta belum berkembang sangat baik, efektif dan efisien. Pada dasarnya karakteristik kebutuhan angkutan umum ditentukan oleh faktor internal yaitu kemudahan pencapaian, keandalan, keteraturan dan ketetapan waktu, waktu perjalanan total, tarif dan sistem informasi. Sedangkan faktor eksternal: kepadatan penduduk dan konsentrasi aktivitas, jarak perjalanan, tingkat pendekatan, kebijakan transportasi, lingkungan, parkir, pajak. Faktor pribadi dan kondisi fisik dari kendaraan sangat mempengaruhi keamanan dan kelakuan yang akan terjadi¹⁴.

Angkutan umum keberadaannya harus berkelanjutan yaitu menggabungkan pertimbangan ekonomi, teknis dan berwawasan lingkungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan akan datang

¹¹ Harun. *Fiqih Muammalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University. 2017), hlm. 2

¹² Ofyar Z. Tamin. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Cet Ke-2, (Bandung ITB Press. 2010), hlm. 79

¹³ Morlock Ekha Kusnadi, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, (Jakarta: Erlangga. 2022), hlm. 45

¹⁴ Adiyana Adam, “THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE” 10, no. 2 (n.d.): 295–314.

serta memanfaatkan sumber daya secara bijaksana dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya bagi generasi sekarang dan akan datang.¹⁵

Pelayanan angkutan umum penumpang akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara penyediaan dan permintaan. Angkutan umum dapat diselenggarakan setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut : memiliki ijin usaha angkuta, mengasuransikan kendaraan serta penumpangnya, serta layak pakai bagi kendaraan yang di operasikan. Dalam kaitan ini pemerintah perlu campur tangan, dengan tujuan anatara lain :

- a. Menjamin sistem operasi yang aman bagi kepentingan masyarakat pengguna jasa angkutan, petugas pengelola angkutan dan penguasa jasa angkutan.
- b. Mengarahkan agar lingkungan tidak terganggu oleh kegiatan angkutan
- c. Menciptakan persaingan yang sehat
- d. Menjamin pemerataan jasa angkutan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan
- e. Mengendalikan operasi pelayanan jasa angkutan.¹⁶

2. Konsep Supir Angkutan Umum

Pendapatan supir dapat di artikan sebagai *revenue* dan dapat di artikan sebagai *income*, *income* dapat diartikan sebagai penghasilan sedangkan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan supir di peroleh dari hasil mengantar penumpang atau barang dari berbagai tujuan sesuai dengan permintaan penumpang. Pendapatan supir sangat berpengaruh pada seberapa besar waktu kerja dan memiliki pelanggan dalam melakukan kerja sama dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, makin besar pendapatan yang diperoleh maka makin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang supir. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi yang di sajikan dalam laporan laba rugi, maka pendapatan adalah hasil kerja keras seorang supir.¹⁷

Menurut Adi Sutrisno dan Ety Wahyuni menyatakan bahwa pendapatan supir merupakan hasil kerja (hasil usaha) pendapatan adalah hasil usaha berupa uang atau materi lainnya. Yang di pakai oleh beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pelanggan agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesi, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang di terima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain

¹⁵ Heri Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro Pembangunan*, Cet Ke-3 (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 190

¹⁶ Suwardjoko Warpani, *Analisis Kota dan Daerah*, Cet ke-2, (Bandung: ITB Press. 2009), hlm. 80

¹⁷ Miskan Siregar, *Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Pangangkutan*, (Jakarta: FE UI. 2011), hlm. 70

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

dalam bentuk upa gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba, pendapatan di definisikan dengan sejumlah uang yang di bayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada para pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.¹⁸

Pendapatan relatif dirumuskan oleh James Duesenbery yang menjelaskan bahwa pola konsumsi masyarakat pola konsumsi seseorang atau masyarakat ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan tertinggi yang pernah di capai. Misalnya dalam suatu keluarga yang terbiasa dengan menu empat sehat lima sempurna, manakala pendapatannya berkurang maka mereka akan mengurangi pengeluaran konsumsinya dengan tetap berusaha mempertahankan kualitas makanan yang empat sehat lima sempurna.¹⁹ Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan supir adalah hasil kerja keras supir dalam mencari penumpang maupun barang yang sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan. Untuk mendapatkan keuntungan.

3. Macam-macam Pendapatan Supir Angkutan Umum

Pendapatan supir dapat digolongkan menjadi beberapa model yaitu :

- a. Penghasilan permanen (*Permanent Income*) Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat di perkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah. Pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan)
- b. Pendapatan Sementara (*Transitory Income*) Pendapatan sementara adalah pendapatan yang tidak bisa di perkirakan sebelumnya.²⁰
- c. Penghasilan pribadi (*Personal Income*) Personal artinya perseorangan. Jadi *personal income* adalah pendapatan perseorangan. Pendapatan yang di terima oleh perseorangan. Menurut Lipsley pendapatan perorangan adalah pendapatan yang di hasilkan oleh atau di bayarkan kepada perorangan sebelum di kurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan di bayar untuk pajak, sebagian di tabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan di kurangi pajak penghasilan.
- d. Penghasilan Sekali Pakai (*Disposable Income*) Disposable income adalah pendapatan yang siap di belanjakan. Jumlah pendapatan yang siap di belanjakan sewaktu-waktu apabila di dalam pendapatan itu tidak terdapat sesuatu yang di bayarkan. *Disposable income* merupakan pendapatan yang siap untuk dibelanjakan oleh setiap pemiliknya dapat di gunakan untuk keperluan apapun juga dan sekehendaknya. Menurut Guritno Mangkoessobroto pendapatan pakannya jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Dengan demikian pada

¹⁸ Adi Sutrisno dan Etty Wahyuni, dkk. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan* (Jakarta: Inteligencia Media Intrans Publishing. 2015), hlm. 144

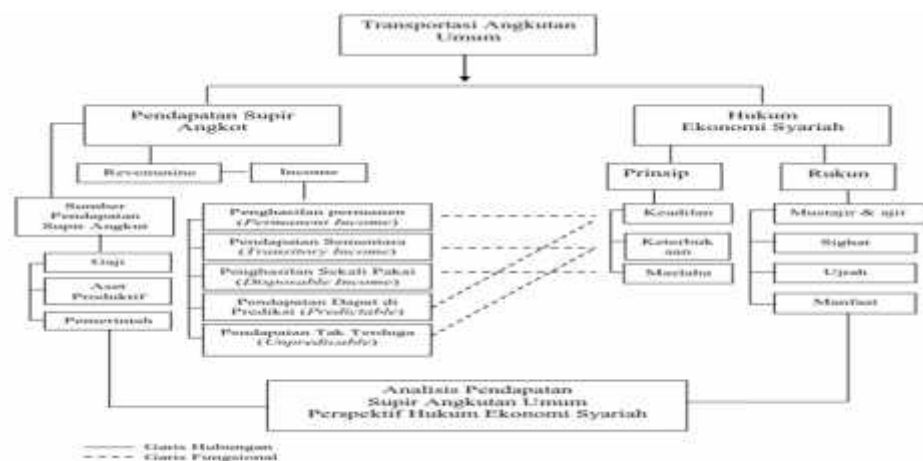
¹⁹ James Duesenbery, *Pendapatan Supir Angkutan Lintas Kota*, (Surabaya: MediaOtomotif. 2009), hlm. 82

²⁰ Guritno Mangkoessobroto dan Al-Ghifari. *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: STIE YKPN. 2008), hlm. 72

hakikatnya pendapatan disposable adalah yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan, tetapi biasanya tidak semua pendapatan dispoebel itu digunakan untuk tujuan konsumsi, sebagian dari padanya ditabung dan sebagian lainnya digunakan untuk membayar bunga untuk pinjaman yang digunakan untuk membeli barang-barang secara mencil.

- e. Dapat di Prediksi (*Predictable*) Predictable (prediksi) suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang suatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahan (selisih antara suatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat di perkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi. Prediksi sama dengan ramalan atau perkiraan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prediksi adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masalah, prediksi menunjukkan apa yang akan terjadi pada suatu keadaan tertentu dan merupakan input bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Prediksi bisa berdasarkan metode ilmiah ataupun subjek belaka. Sebagai contoh, prediksi cuaca selalu berdasarkan data dan informasi terbaru yang di dasarkan pengamatan termasuk oleh satelit. subjektif dengan sudut pandang sendiri yang memprediksinya.
- f. Tak terduga *Unpredictable* (tidak dapat di prediksi atau tak terduga) bergerak secara acak (*Random Walk*). Dalam kenyataan pendapatan bisa di pengaruhi oleh psikologi pasar atau “animal spirit”. Ketidak pastian adalah kondisi dimana terjadinya kekurangan pengetahuan formasi, atau pemahaman. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian maka semakin tinggi pula resikonya. Dalam ilmu ekonomi dan bisnis ketika adanya kerugian akibat berkurangnya surplus atau keuntungan tak terkira (*Unpredictable*) produsen menurunkan harga bertujuan untuk meningkatkan permintaan.

KERANGKA PIKIR



Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

C. Metode

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di pangkalan angkutan pasar basanohi sanana bertempat di Desa Fogi. Sedangkan Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini di perkirakan bulan Agustus s/d September tahun 2022. Tehnik Pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi

Analisis pendapatan supir angkutan umum di pangkalan pasar basanohi sanana menggunakan rumus pendapatan yaitu pendapatan bersih supir setelah di lakukan pemotongan dengan biaya setoran kepada majikan (pemilik mobil angkutan) oleh sebab itu dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan ()} = \text{TPS} - \text{TC}$$

Keterangan

= Pendapatan supir (Rp)

TPS = Total Penerimaan supir

TC = Total Cost (Setoran).

D. Hasil

Pendapatan Supir Angkutan Umum Di Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula

Terminal mobil adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, dari desa menuju ke kota atau lintas antar kecamatan.

Dalam penelitian di lapangan peneliti mendapatkan prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di desa dan perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di desa dan perkotaan tersebut. Dengan melihat dua peran yang di sampaikan di atas, peran pertama sering digunakan oleh perencana pengembang wilayah (pengusaha transportasi) untuk dapat mengembangkan wilayahnya sesuai dengan rencana. Misalnya saja akan dikembangkan suatu wilayah baru dimana pada wilayah tersebut tidak akan pernah ada peminatnya bila wilayah tersebut tidak disediakan sistem prasarana transportasi. Pada kondisi tersebut, prasarana transportasi akan menjadi penting untuk aksesibilitas menuju wilayah tersebut dan akan berdampak pada tingginya minat masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Hal ini merupakan penjelasan peran prasarana transportasi yang kedua, yaitu untuk mendukung pergerakan manusia dan barang Selain memahami peran dari transportasi di atas, aspek yang menjadi penting dari sektor transportasi adalah aksesibilitas, karena perlunya transportasi guna mendukung kedua peran yang disampaikan di atas sehingga akan memudahkan aksesibilitas orang dan barang.

Penjelasan diatas tentu dapat memberikan suatu kejelasan tentang pendapatan supir maka perlu di melihat hasil penetapan harga angkutan umum oleh pemerintah sehingga peneliti dapat menghitung tingkat pendapatan supir angkutan umum dalam sehari oleh sebab itu dapat di lihat daftar biaya angkutan umum di bawah ini:

Tabel 1
Penyesuaian Tarif Angkutan Umum
Transportasi Darat
Kabupaten
Kepulauan Sula

No	Tempat	Tujuan	Penyesuaian Tarif			
			Anak Sekolah		Umum	
			Tarif Lama	Tarif Baru	Tarif Lama	Tarif Baru
1	Terminal	Wailia	22.000	25.000	30.000	35.000
2	Terminal	Fatkauyon	22.000	25.000	30.000	35.000
3	Terminal	Wai Gay	22.000	25.000	30.000	35.000
4	Terminal	Fuata	22.000	25.000	30.000	35.000
5	Terminal	Wai Nib	22.000	25.000	30.000	35.000
6	Terminal	Sekom	22.000	25.000	30.000	35.000
7	Terminal	Wai Ina	22.000	25.000	30.000	35.000
8	Terminal	Sama	22.000	23.000	25.000	30.000
9	Terminal	Baleha	22.000	23.000	25.000	30.000
10	Terminal	Waisepa	14.000	15.000	25.000	30.000
11	Terminal	Waigoy	13.000	15.000	25.000	25.000
12	Terminal	Manaf	11.000	13.000	20.000	20.000
13	Terminal	Bega	10.000	12.000	20.000	20.000
14	Terminal	Fatiba	9.000	12.000	18.000	20.000
15	Terminal	Waiman	8.000	10.000	15.000	18.000
16	Terminal	Soamole	7.000	10.000	14.000	17.000
17	Terminal	Waiboga	6.000	9.000	13.000	15.000
18	Terminal	Wailau	5.000	7.000	10.000	12.000
19	Terminal	Pastina	4.000	5.000	9.000	10.000
20	Terminal	Umaloya	4.000	5.000	8.000	10.000
21	Terminal	Waiipa	3.000	5.000	5.000	7.000
22	Terminal	Waihama	3.000	5.000	5.000	7.000
23	Terminal	Fogi	3.000	5.000	5.000	7.000
24	Terminal	Fatce	3.000	5.000	5.000	7.000
25	Terminal	Falahu	3.000	5.000	5.000	7.000
26	Terminal	Fagudu	3.000	5.000	5.000	7.000
27	Terminal	Waibau	3.000	5.000	5.000	7.000
28	Terminal	Mangon	3.000	5.000	5.000	7.000
29	Terminal	Mengega	4.000	5.000	8.000	10.000
30	Terminal	Bajo	6.000	7.000	12.000	13.000

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah
(Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

31	Terminal	Pohea	6.000	7.000	12.000	13.000
32	Terminal	Waikalopa	8.000	10.000	15.000	18.000
33	Terminal	Fukweu	8.000	10.000	18.000	18.000
34	Terminal	Waiina	13.000	14.000	20.000	20.000
35	Terminal	Malbufa	13.000	15.000	23.000	25.000
36	Terminal	Fokalik	13.000	15.000	24.000	25.000
37	Terminal	Paratina	13.000	15.000	25.000	25.000
38	Terminal	Nahi	13.000	17.000	30.000	30.000
39	Terminal	Ona	13.000	18.000	32.000	33.000
40	Terminal	Kabau	14.000	20.000	33.000	35.000

Sumber : Data Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Sula

Berdasarkan daftar tabel di atas maka peneliti akan menjelaskan tentang pendapatan supir angkutan umum baik dalam lintas kota maupun di lintas luar kota (desa atau antar kecamatan), Adapun sumber-sumber pendapatan supir angkutan umum yaitu :

1. Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Supir Angkutan Umum

Curahan Jam kerja supir angkutan umum dan pendapatan merupakan variabel yang sulit dipisahkan. Pendapatan supir dan upah diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui pencurahan jam kerja untuk bekerja yang menghasilkan barang dan jasa. Tingkat upah pada sektor ini, umumnya dipengaruhi oleh curahan jam kerja, karena tingkat upah yang ditentukan dalam sektor ini bukan tingkat upah target melainkan oleh unit barang dan jasa yang dihasilkan. Jumlah orang yang bekerja dipengaruhi oleh tingkat produktifitas kerja. Banyak yang bekerja keras tetapi banyak juga yang bekerja dengan sedikit usaha atau curahan jam kerja tetapi hasil yang diperoleh dari kedua cara itu tidak sama.

Jumlah penumpang akan sangat mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan supir angkutan umum dari desa ke kota, karena dalam sehari saja tidak dapat dipastikan pendapatan supir angkutan umum. Jika keadaan ramai maka penumpang yang akan diangkut juga banyak, hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan supir begitu juga dengan sebaliknya. Dengan banyaknya transportasi yang semakin mudah, maka supir angkutan umum sangat bergantung memperoleh penumpang yang banyak.

Prediksi jumlah jam kerja supir angkutan umum sekitar 12 jam namun yang efektif sekitar 8-10 jam hal ini sesuai dengan penjelasan yang di sampaikan oleh ibu sebagai petugas dinas perhubungan bidang transportasi darat yang menyatakan bahwa : Waktu operasional pegawai dinas perhubungan bidang transportasi darat adalah pukul 08.00 dengan dimukanya jalur retribusi mobil angkutan umum maupun pribadi yang masuk dan keluar terminal pasar basanohi sanana, dimana setiap mobil masuk gratis namun dikenakan biaya keluar akan dikenakan tarif Rp.2.000 (dua ribu rupiah).²¹

²¹ Rita Umasangadji, *Wawancara*, Pegawai Dinas Perhubungan Bidang Transportasi Darat, (Fogi, Terminal Pasar Basanohi Sanana, tanggal 4 November 2022), pukul 10.00 wit

Berdasarkan uraian di atas sesuai realitas di lapangan bahwa pegawai memberikan waktu untuk masuk dan keluar terminal di kenakan retribusi Rp. 2000 (Dua Ribu Rupiah) mulai dari jam 08.00 - 16.00 wit setelah itu supir bebas masuk keluar terminal tanpa di pungut retribusi, pihak pemerintah memberikan peraturan tentang penetapan harga angkutan transportasi darat agar tidak menjadi masalah dan perdebatan antara penumpang dan supir. Penetapan harga tersebut telah sesuai dengan prosedur dimana dinas perhubungan memiliki tanggung jawab untuk memanggil semua supir untuk melakukan rapat penetapan biaya angkutan umum agar tidak ada perbedaan tarif angkutan umum yang satu dengan yang lain. Tanggung jawab dinas perhubungan bidang transportasi darat untuk mendata mobil angkutan yang terdaftar dalam buku register dan supirnya serta pemilik mobil angkutan.

Curahan jam kerja supir angkutan umum sangat mempengaruhi pendapatan yang di peroleh sebab seorang supir mendapatkan keuntungan bergantung dari cepat mengeluarkan mobil dari garasi dan melakukan pencarian penumpang atau dengan kata lain bekerja lebih awal untuk mengejar penumpang di pagi hari seperti siswa maupun pegawai kantor. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan oleh supir yang keterwakilan dari wilayah kecamatan sanana, beliau menyatakan bahwa : Jam kerja supir angkutan rata-rata jam 07.00 - 19.00 Wit. dimana jam 07.00 wit kami telah melakukan operasi (kerja) lebih awal sebab dipagi hari penumpang banyak yang bergantung pada mobil angkutan umum seperti anak- abak sekolah (siswa), Ibu rumah tangga menuju ke pasar serta pegawai yang bekerja di kantor bupati yang mengejar waktu apel pagi pada setiap kantor masing-masing

Pernyataan tersebut memberikan dampak positif bagi supir yang mengejar target bekerja (tidak menyia-iyakan waktu) artinya supir harus pandai melihat kondisi ramainya penumpang sebab curahan jam kerja di tentukan pada kreatifitas supir dalam bekerja, karena supir bekerja di siang hari saja di malam hari tidak bekerja, jika di hitung waktunya supir bekerja paling lama 10 jam jika supir kecamatan sanana itupun jika supir bekerja secara efektifi tanpa membuang waktu.

Uraian di atas berdasarkan hasil perhitungan pendapatan supir angkutan umum khusus wilayah kecamatan sanana jalur terminal sampai mangon dan dari terminal sampai wailau sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan ()} = \text{TPS} - \text{TC}$$

$$\text{Pendapatan ()} = \text{Rp. 400.000} - \text{Rp. 130.000}$$

$$\text{Pendapatan ()} = \text{Rp. Rp. 270.000} \quad (\text{Pendapatan Kotor})$$

Keterangan

= Pendapatan

supir perhari TPS =

Total Penerimaan

supir TC = Total Cost

(Setoran)

Pendapatan bersih diperoleh dari hasil pemotongan yang diperoleh dari total penerimaan supir dalam sehari kemudian di kurangi dengan biaya penyeteran kepada pemilik mobil kemudian pendapatan kotor tersebut di potong

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah
(Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

dengan biaya pengisian bahan bakar minyak dalam satu hari sebesar Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) maka dapat di ketahui hasil pendapatan supir angkutan umum dalam sehari biasanya di sebut pendapatan bersih, sebagai hasil perhitungan di bawah ini :

Perhitungan pendapatan supir angkutan Pendapatan Bersih = Pendapatan Kotor – Pengisian BBM

Pendapatan Bersih = Rp. 270.000 - Rp. 150.000

Pendapatan Bersih = Rp. 120.000

umum dalam sehari bisa mencapai Rp. 120.000 (seratus dua puluh ribu rupiah) pendapatan tersebut dalam kondisi biasa namun lancar berbeda dengan kondisi ramai lancar ada kegiatan olahraga yang di lakukan oleh pemerintah daerah atau kegiatan umum, yang menarik minat penumpang untuk menuju kelokasi tersebut maka pedapatan bisa mencapai Rp. 500.000 - Rp. 600.000. pendapatan tersebut belum juga di potong dengan harga rokok dan sarapan pagi serta makan siang.

Pernyataan di atas berbeda dengan pernyataan yang di sampaikan oleh oleh supir angkutan umum jalur kecamatan sanana utara Dimana biaya tarif angkutan berkisar Rp. 25.000 (dua puluh lima ribu rupiah) untuk desa fukweu, waiina, malbufa dan fokalik untuk satu orang jika penumpang menggunakan mobil yang sama untuk pergi dan pulang maka biaya tarif Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah) dalam satu kali bepergian bisa mencapai penumpang 10-13 orang di tambah dengan muatan berat seperti seperti kelapa, cengke, coklat, biji jambu mente, dan bahan bangunan di hitung Rp. 20.000 (dua puluh ribu) ukurang karung 25 kg jika menggunkan karung 50 kg maka biaya tarifnya Rp. 35.000 (tiga puluh lima ribu rupiah). Pendapatan supir tujuan sanana utara diluar jalur mangega, bajo dan pohea tidak di hitung karena proses pendapatan berbeda dengan desa yang lain di wilayah kecamatan sanana utara seperti, Waikalopa, fukweu, waiina, malbufa, fokalik. Pendapatan supir jalur waikalopa, fukweu, waiina, malbufa dan fokalik Cuma satu kali jalan dan langsung pulang tidak ada dimana pendapatannya dapat dihitung di bawah ini :

Pendapatan () = TPS – TC

*** Pendapatan () = Rp. 600.000 – Rp. 150.000

Pendapatan () = Rp. Rp. 4500.000 (Pendapatan Kotor)

Keterangan

= Pendapatan supir perhari TPS = Total

Penerimaan supir TC = Total Cost (Setoran)

Pendapatan tersebut belum di hitung pengeluaran bahan bakar minyak dan uang makan siang sebab perjalanan menuju ke terminal hanya satu kali pergi kecuali ada yang memakai mobil sebelum waktu penjemputan penumpang untuk di antar pulang sebab penumpang utama adalah penumpang yang telah di antar duluan, sebagai pendapatan utama.

Perhitungan pendapatan supir angkutan Pendapatan Bersih = Pendapatan

Kotor – Pengisian BBM

Pendapatan Bersih = Rp. 450.000 - Rp. 150.000

Pendapatan Bersih = Rp. 200.000

Pendapatan tersebut belum di potong dengan biaya makan siang dan rokok sehingga pendapatan bersih yang di peroleh dalam sehari bisa mencapai Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Berikut pernyataan yang di sampaikan oleh supir lintar kecamatan sulabesi barat yang menyatakan bahwa :

Curahan jam bekerja untuk wilayah sulabesi barat hanya satu kali jalan artinya supir keluar dari kampung sekitar pukul 08.00 wit sampai di terminal jam 11.30 dan kembali pukul 15.00 sampai pukul 17.000 atau 18.00 untuk lintas nahi, paratina, ona dan kabau darat, kabau pante yang memiliki lintasan jalan yang tidak memenuhi standar (rusak berat) sehingga perjalanan sangat menyita waktu, biaya tarif angkutan umum sebesar Rp. 35.000 (tiga puluh lima ribu rupiah).²²

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil yang di temukan di dalam lapangan bahwa supir angkutan umum jalur kecamatan sulabesi barat hanya satu kali jalan sehingga curahan jam ini sangat mempegaruhi pendapatan supir dimana hasil pendapatan supir dapat di hitung sebagai berikut :

Pendapatan () = TPS – TC

Pendapatan () = Rp. 750.000 – Rp. 200.000

Pendapatan () = Rp. Rp. 550.000 (Pendapatan Kotor)

Keterangan

= Pendapatan supir perhari TPS

= Total Penerimaan supir TC = Total

Cost (Setoran)

Pendapatan tersebut diperoleh dari jumlah penumpang antara 10-13 orang serta muatan barang yang yang di hitung sesuai kapasitas besar kecilnya barang, tarif barang yang besar seperti karung maka tarif angkutnya sebesar Rp. 50.000 (Lima puluh ribu rupiah) dan barang kecil sekitar Rp. 20.000 (dua puluh ribu rupiah) sampai dengan Rp. 35.000 (tiga puluh lima ribu rupiah)

Perhitungan pendapatan supir angkutan Pendapatan Bersih = Pendapatan Kotor – Pengisian BBM

Pendapatan Bersih = Rp. 550.000 –Rp. 300.000

Pendapatan Bersih = Rp. 250.000

²² Wandimar Kodja, *Wawancara*, Supir angkutan umum desa kabau darat Kecamatan

Sulabesi Barat, (Fogi, Terminal Pasar Basanohi Sanana, tanggal 6 November 2022), pukul 14.20 wit

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

Pendapatan tersebut belum di potong dengan biaya makan siang dan rokok serta ada membeli alat yang rusak sehingga pendapatan bersih yang di peroleh dalam sehari bisa mencapai Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah).

Pernyataan tersebut sama dengan pernyataan supir angkutan umum dari jalur kecamatan Sulabesi Timur dan Sulabesi Selatan dimana curahan jam kerja hanya berjalan untuk mendapatkan penumpang satu kali bepergian saja dan menunggu waktu pulang ketika penumpang telah selesai memenuhi kebutuhan belanjanya dan semua penumpang sudah terkumpul maka langsung berangkat pulang di tempat tujuan asal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa curahan jam kerja supir angkutan umum untuk kecamatan sanana dan Sulabesi tengah hanya desa waiboga dan desa umaga, serta kecamatan sanana desa mangega, desa bajo dan desa pohea yang bisa mondar mandir mencari penumpang sehingga membutuhkan waktu yang banyak dan kerja cepat agar mendapat penumpang sebab banyak mobil yang bersaing untuk mengantar dan mengambil penumpang di pinggir jalan, berbeda dengan wilayah kecamatan sulabesi batat, sulabesi timur, sulabesi selatan supirnya hanya sekali pergi dan pulang dan penumpang yang sama tidak ada pencarian penumpang di tempat lain atau di desa lain. Pendapatan supir bergantung dari tarif dalam kota sebesar Rp. 5.000- Rp. 700.000 di luar kota tarif antara Rp 20.000 - Rp. 35.000. Pendapatan kotor supir dalam kota antara Rp. 350.000 - Rp. 400.000 pendapatan bersih antara Rp.100.000 - Rp. 150.000 sedangkan pendapatan supir di luar kota antara Rp. 600.000 - Rp. 750.000 itu merupakan pendapatan kotor sedangkan pendapatan bersih antara Rp. 200.000 - Rp. 300.000.

Klasifikasi Jasa Angkutan Umum

Supir angkutan umum merupakan seorang pengemudi yang membawa mobil sesuai arah dan jalurnya masing-masing dalam meningkatkan pendapatannya baik dari segi penumpang orang maupun barang yang tujuannya sesuai dengan keinginan penumpang. Oleh sebab itu angkutan umum juga memiliki moda yang harus diperhitungkan jarak tempuh tempat tujuan dari tempat asal ke terminal kota, kemudian mobil yang memiliki kapasitas yang mampu bertahan di medan berbatu dan melewati jalan yang berlubang dan melewati airkali (sungai). Modal transportasi darat yang di lalui oleh supir angkutan umum di dalam kecamatan sanana dan di luar kecamatan sanana. Hal ini dikatakan oleh pegawai dinas perhubungan bidang transportasi darat yang menyatakan bahwa:

Mobil yang terdaftar di dinas perhubungan bidang darat sesuai dengan moda seperti kecamatan sanana mobil yang digunakan adalah mini bis atau biasanya di sebut mikrolet jenis keluaran lama dan ada juga keluaran baru yang masih layak di gunakan, namun yang berbeda kecamatan sulabesi barat, sulabesi timur, sulabesi selatan semuanya menggunakan mobil pick up atau sering di sebut (mobil open cup) mobil bak belakang terbuka yang memiliki fungsi memuat orang sebanyak 13 orang dan beberapa muatan. Mobil pick up digunakan karena lintasan yang di lalui 3 (tiga) kecamatan cukup jauh dan jalurnya sangat beresiko melewati pengunungan berbatu dan licin, sungai dengan air yang keras dan jalan yang berlubang.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa moda transportasi yang digunakan cukup bervariasi dan disesuaikan dengan lintasan yang jarak jauh seperti lintasan dalam kota menggunakan mobil mikrolet merek Suzuki Carry berwarna biru pada umumnya dan warna lain yang sudah dimodifikasi, sedangkan jarak jauh menggunakan mobil pick yang bermerek Suzuki Grand Max Pick, dan Daihatsu Grand Max Pick up serta Toyota Hilux Single Cabin dan Toyota Hilux Double Cabin, yang memiliki daya angkut cukup banyak. Uraian tersebut juga dikemukakan oleh supir angkutan umum lintas kecamatan Sanana yang menyatakan bahwa: Mobil angkutan umum yang digunakan adalah moda bis mini atau yang disebut Suzuki Carry yang memiliki kapasitas 7 (tujuh) penumpang dan 1 supir, mobil yang digunakan masih layak digunakan beroperasi. Mobil yang digunakan memberikan dampak positif terhadap pendapatan positif, sebab mobil yang digunakan cukup menguntungkan.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa supir angkutan umum di kecamatan Sanana semuanya menggunakan mobil Suzuki Carry ada yang masih menggunakan keluaran lama dan ada juga keluaran baru namun semuanya masih layak beroperasi. Hal ini memberikan keuntungan buat para supir sebab mobil tersebut memberikan kenyamanan buat para penumpang.

Namun ada perbedaan pendapat supir angkutan umum dari jalur kecamatan Sulabesi Barat, Sulabesi Timur dan Sulabesi Selatan yang dimana mobil yang digunakan berjenis mobil pick yang bermerek Suzuki Grand Max Pick up, dan Daihatsu Grand Max Pick up serta Toyota Hilux Single Cabin dan Toyota Hilux Double Cabin, dan pendapatan supir bergantung pada jumlah penumpang dan muatan barang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa klasifikasi jasa angkutan umum memiliki perbedaan dimana kecamatan Sanana menggunakan jenis model Suzuki Carry sedangkan di luar kecamatan Sanana mobil pick yang bermerek Suzuki Grand Max Pick, dan Daihatsu Grand Max Pick up serta Toyota Hilux Single Cabin dan Toyota Hilux Double Cabin, semuanya memiliki pendapatan supir yang berbeda-beda namun tetap menghasilkan pendapatan harian supir.

E. Pembahasan

Islam memiliki ketentuan untuk membagi keuntungan harus adanya unsur kejujuran, transparan dan tidak ada yang ditutup-tutupi. Baik keuntungan tersebut sudah ada yang digunakan untuk kepentingan sendiri maupun tidak. Baik keuntungan mau dibagi secara persentase maupun dibagi sesuai kesepakatan di awal.

Sistem bagi hasil atas kerjasama supir angkutan umum yang ada di Terminal Pasar Basanohi Sanana keuntungan yang dibagi dihasilkan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* (pemilik modal) dengan *mudharib* (pengelola modal). Seperti praktik di atas yaitu antara pemilik mobil sebagai pengelola manajemen yaitu supir. Para pelaku bisnis Muslim, diharuskan untuk berhati-hati agar jangan dan membahayakan sampai melakukan tindakan yang merugikan orang lain, atau malah merugikan dirinya sendiri akibat tindakan-

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

tindakannya dalam dunia bisnis. Baik itu keuntungan maupun kerugian yang didapat. Al-Quran memperingatkan para pelaku bisnis yang tidak memperhatikan kepentingan orang lain. Para pihak tidak dibenarkan untuk menentukan bagian keuntungannya sendiri di awal kontrak, karena hal itu melemahkan kerjasama dan melanggar prinsip keadilan. Keuntungan merupakan hasil modal karenanya, pembagian keuntungan itu harus proporsional. Pembagian secara proporsional tidak dilandasi adanya penipuan dan pembagian yang tidak jujur.

Islam membolehkan pembagian keuntungan yang sama kepada para pihak. Sedangkan pembagian kerugian harus dibagi di antara para mitra secara proporsional terhadap saham masing-masing dalam modal. Kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama bukan diakibatkan oleh kelalaian pengelola usaha. Sedangkan kerugian yang diakibatkan oleh pengelola akan menjadi tanggung jawab pengelola usaha itu sendiri. Dalam hal kerjasama berkelanjutan dibolehkan untuk menunda pembagian kerugian supaya bisa dikompensasikan untuk menunda pembagian kerugian supaya bisa dikompensasikan dengan keuntungan pada masa-masa berikutnya.

Sistem kerjasama supir utama dengan supir pengganti angkutan kota dilaksanakan untuk meningkatkan derajat ekonomi rumah tangga dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kerjasama dan tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan taqwa dan ini tidak bertentangan dengan hukum Islam. Allah SWT berfirman dalam surat al maidah ayat 2 berbunyi sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا

Artinya : "dan tolong menolonglah kamu dalam berbuat kebaikan dan taqwa

Kerjasama adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam mendistribusikan keuntungan (kerugian) sebuah bisnis yang berjalan, dengan seluruh atau salah satu dari mereka menanggungnya. Dari landasan di atas, apabila dikaitkan dengan lapangan ternyata proses perjanjian antara supir utama dan supir pengganti yang berlangsung di mobil angkutan Terminal Pasar Basanohi Sanana tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam hukum Islam, sebagai bukti adanya pernyataan dari seorang atau pihak yang melakukan perjanjian dalam hal ini antara supir melakukan pernyataan secara lisan dan ada secara tertulis yaitu dengan cara musyawarah dan saling menaruh kepercayaan agar memenuhi kesepakatan dalam perjanjian. Namun dalam perjanjian Islam menuliskan suatu kesepakatan antara pihak yang bersangkutan disarankan dalam setiap melakukan suatu perjanjian antara kedua pihak agar tidak ada unsur penipuan.

Mengenai pembagiannya pun diberikan secara adil dan memiliki unsur kerelaan sesuai dengan kesepakatan di awal. Kemudian unsur dalam perjanjian kerjasama harus adanya kerelaan dari kedua pihak. sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Qs. An-Nisa: 29 yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا ءَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-Nisa ayat 29)

Surat An-nisa di atas menjelaskan bahwa untuk menunjukkan diperkenankan selama dalam melangsungkan perjanjian kerjanya berlangsung dengan proses sama-sama rela diantara mereka, dan tidak ada tekanan, paksaan, penipuan, dan *misstatment*. Jika hal ini tidak dipenuhi, maka transaksi tersebut dilaksanakan secara batil dan membatalkan perbuatan tersebut. Unsur sukarela ini menjelaskan keikhlasan dan itikad baik dari para pihak.

Perjanjian kerjasama yang terjadi antara supir angkutan umum di Terminal Pasar Basanohi Sanana, sebagaimana telah penulis jelaskan di atas bahwa di antara para pihak yang melakukan kegiatan perjanjian kerjasama awal kerja adalah mereka yang mengikatkan diri kepada ketentuan-ketentuan yang mereka telah sepakati dalam rangka untuk melangsungkan perjanjian tersebut. Namun ada kesulitan yang dialami oleh kedua pihak yang bekerjasama yaitu pada saat bekerjasama dengan supir pengganti yang tidak transparan pada saat hasil dari menyupir. Supir angkutan umum tidak menjelaskan secara jujur beberapa pendapatan yang sebenarnya, jika hal seperti ini pihak supir utama wajib namun, perikatan yang terjadi antara kedua belah pihak akan batal. Banyak yang masih mempertahankan hal seperti ini karena faktor ekonomi yang lemah.

Kerjasama dengan sisitem bagi hasil juga dapat meningkatkan taraf hidup seseorang dengan lebih baik melalui pengembangan usaha kecil yang dimilikinya. Keuntungan harus dikuantifikasi atau dinilai jumlahnya. Hal tersebut untuk mempertegas dasar kontrak kerjasama agar tidak mengarah pada perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan dan penghentian kerjasama.

Agama Islam mengajarkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan manusia dalam bidang mu'amalah tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga mencari ridha Allah SWT. Berdasarkan dari penjabaran dan persoalan dalam sistem bagi hasil supir utama dengan supir pengganti angkutan umum terminal pasar basanohi sanana bahwa kerjasama dengan sistem bagi hasil seperti yang dilakukan para pihak dengan tidak transparan dan adanya penipuan dalam hal pendapatan adalah tidak sesuai dengan aturan yang ada di dalam kerjasama dan bagi hasil menurut Islam.

F.Simpulan

1. Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum di Pasar Basanohi Sanana, Kecamatan Sanana:
 - Curahan jam kerja supir angkutan umum berbeda di wilayah Kecamatan Sanana dan Sulabesi Tengah.
 - Pendapatan supir bergantung pada tarif dalam kota (Rp. 5.000 - Rp. 700.000) dan tarif luar kota (Rp. 20.000 - Rp. 35.000).
 - Pendapatan kotor supir dalam kota berkisar antara Rp. 350.000 - Rp. 400.000, sedangkan pendapatan bersih berkisar antara Rp. 100.000 - Rp. 150.000.
 - Pendapatan supir di luar kota berkisar antara Rp. 600.000 - Rp. 750.000, dan pendapatan bersih berkisar antara Rp. 200.000 - Rp. 300.000.
2. Pengaruh Lama Pemakaian Kendaraan terhadap Pendapatan Supir:
 - Perawatan rutin pada mobil, seperti mengganti oli dan filter oli, mengisi air radiator, memeriksa starter dan timing belt, serta memenuhi tangki bensin, dapat menjaga mobil tetap prima meskipun sudah lama dipakai.
 - Pengalaman kerja supir dalam mengemudi dan mengetahui jalur transportasi sangat mempengaruhi pendapatan supir.
3. Perbedaan Klasifikasi Jasa Angkutan Umum:
 - Kecamatan Sanana menggunakan model Suzuki Carry, sementara di luar kecamatan Sanana terdapat mobil pick-up seperti Suzuki Grand Max, Daihatsu Grand Max, Toyota Hilux Single Cabin, dan Toyota Hilux Double Cabin.
 - Pendapatan supir bervariasi berdasarkan jenis mobil yang digunakan, namun tetap menghasilkan pendapatan harian.
4. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum:
 - Sistem bagi hasil dalam kerjasama antara supir angkutan umum dan pemilik mobil tidak sesuai dengan prinsip hukum Islam.
 - Konsep musyarakah dan mudharabah harus dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang jelas dan prinsip hukum Islam yang terdapat dalam Al-Quran.

Referensi

- Adam, Adiyana. "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE" 10, no. 2 (n.d.): 295–314.
- Adisasmita, Rahardjo, *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. Jakarta: GhaliaIndonesia. 2012
- Ahmad, Awaludin, *Metode Penulisan dan Penyusunan Skripsi*, Malang, UNM Press. 2017
- Al-mishri, Rafiq Yunus, "ushul al-iqtishad al-islami", dalam *ekonomi islam, ed Rozalinda*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Pesada, 2015
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Muammalah*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia UII) Press. 2000
- Chaudhry, Muhammad Sharif, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar. (Fundamental Islamic Economic System)* Cet ke-1 Jakarta: Kencana. 2012
- Dasuki, HA. Hafizh, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, FIK- IMA, 2011
- Djamil, Faturrahman, *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Education. 2009
- Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqih Muammalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Duesenbery, James, *Pendapatan Supir Angkutan Lintas Kota*, Surabaya: Media Otomotif. 2009
- Hardikusumo, Djojo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2011
- Harun. *Fiqih Muammalah*, Surakarta: Muhammadiyah University. 2017
- Hasan, Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Cet ke-1, Jakarta: Raj Grafindo Persada. 2005
- Iska, Syukri, *Sistem Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Fiqih konomi*, CetKe-1, Yogyakarta: Fajar Media Press. 2012
- Kamaludin, Rizal, *Ekonomi Transportasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2012
- Kusnadi, Morlock Ekha, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Jakarta: Erlangga. 2022
- Mahmud, Harimurti, *Angkutan Supir Lintas Kota*, Jakarta: Sinar Abadi. 2008
- Mahmud, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mangkoessobroto, Guritno dan Al-Ghifari. *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta: STIE YKPN. 2008
- Moenir, Rahmat, *Teori-teori Kependudukan*. Jakarta: Bina Aksara. 2011
- Putong, Iskandar, *Teori Ekonomi Mikro*, Cet Ke-2, Jakarta: Aksara Pratama. 2015
- Qardawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Cet Ke-2, Jakarta: Robbani Press. 2010
- Rasid, Sulaiman, *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009
- Rival, Veithzal, dkk. *Islamic Transaction Law In Businis dari Teori ke praktik*, Cet ke1, Jakarta: Bumi Aksara. 2011

Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Perspektif Hukum Ekonomi Syariah
(Studi Pangkalan Angkut Pasar Basanohi Kecamatan Sanana)

- Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta: Alfabeta. 2013
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Roza, Rahmi, Mohamad Nurkamal Fauzan, dan Woro Isti Rahayu, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Regresi Linier Bergand Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigneer*, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020
- Samsul, Mohamad, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga. 2009
- Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Cet ke-2, Jakarta, LPFE UI Press
- Siregar, Miskan, *Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Pengangkutan*, Jakarta: FE-UI Press, 2011
- Sudarman, Ahmad, *Teori Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE UGM Press. 2016
- Sudarsono, Heri, *Pengantar Ekonomi Mikro Pembangunan*, Cet Ke-3, Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suhensi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008
- Sukirno, Sahban, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* Jakarta: LPEF UI. 2010
- Suroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Yogyakarta, Gajah mada University, press. 2010
- Sutrisno, Adi dan Ety Wahyuni, dkk. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan*, Jakarta: Inteligensia Media Intrans Publishing. 2015
- Tamin, Ofyar Z. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Cet Ke-2, Bandung ITB Press. 2010
- Warpani, Suwardjoko, *Analisis Kota dan Daerah*, Cet ke-2, Bandung: ITB Press. 2009
- Zuhdi, Masjuki, *Studi Islam (Jilid III Muammalah)* Cet ke-1, Jakarta: